

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara berkembang dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam meningkatkan standar kapabilitas penggunaan teknologi sebagai jembatan globalisasi. Untuk itu, masyarakat harus dikenalkan lebih dinipenggunaan antarmuka program dalam meningkatkan kinerja. Mengingat hampir sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani, maka saya berpendapat bahwa yang paling dibutuhkan untuk kemajuan negara Indonesia adalah memperbaiki kinerjaDinas Pertanian. Setelah melakukan survey selama beberapa bulan, diketahui bahwasanya kongret data begitu besar karena itu, saya mengkhususkan kepada data hasil produksi. Selain itu, data yang saya inginkan adalah data yang pling lengkap, paling akurat, bersifat informasi dan berguna bagi masyarakat.

Uniknya data produksi ini, tidak diisi oleh pegawai Dinas Pertanian melainkan oleh masyarakat luas khususnya petani atau Unit Koperasi Masyarakat Desa (UKMD).Hal ini memungkinkan bagi petani untuk meningkatkan taraf hidup mereka karena melalui data ini para distributor tidak harus membeli dari para pengumpul melainkan langsung kepada petani.Dengan demikian, pemerintah juga dapat memantau harga jual di masyarakat umum.

Kualitas mutu dan kuantitas menjadi sesuatu yang harus didahulukan apabila para petani menginginkan pencapaian yang optimal dalam setiap panennya. Untuk itu, dukungan penuh bagi petani sangatlah diharapkan terutama bantuan dari pemerintah. Melalui tangan Himpunan Kelompok Tani Indonesia (HKTI) data tersebut dapat digunakan untuk menyalurkan bantuan pemerintah kepada tangan yang tepat, saya juga ingin menggugah para petani untuk mengubah pola pikir mereka meskipun mereka tidak memiliki modal yang besar, namun dengan memahami teknologi yang disediakan untuk mereka dapat membantu mereka untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.Dengan turut

sertanya para kreditur terutama bank-bank penjamin dana masyarakat akan dapat membantu petani untuk mendapatkan modal yang lebih besar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan semua data akan diedarkan dalam bentuk OLAP kepada pihak-pihak terkait.

Data ini juga dapat digunakan sebagai standarisasi pencapaian swadaya hasil pangan nasional. Sebagaimana yang kita tahu, Indonesia adalah penghasil bahan pangan pokok terbesar di ASEAN akan tetapi taraf perekonomian petani sangatlah rendah, lihat saja contohnya pada saat harga cabe melambung tinggi tidak banyak petani yang merasakan dampaknya. Hal ini dikarenakan bahan pokok terlalu sering berpindah tangan, bisa juga sistem pembelian panen sebelum waktu panen. Untuk menghindarinya, petani dapat mengajukan pinjaman berdasarkan data hasil produksi selama beberapa periode sebagai bukti kemampuan petani untuk membayar pinjaman.

Harapan saya program ini dapat digunakan untuk tujuan-tujuan yang dapat memajukan masyarakat ekonomi rendah khususnya petani, sebagai kontrol kualitas saya memberikan batasan dalam penyimpanan data.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana aplikasi tersebut dapat digunakan oleh orang awam khususnya petani, bagaimana cara memperkenalkan aplikasi tersebut dan pentingnya aplikasi tersebut dalam memajukan perekonomian para petani. Sedangkan permasalahan nonformal adalah bagaimana user mengendalikan pengelolaan data supaya tidak bersinggungan dengan yang lain.

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah database pada sistem ini, dilakukan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Data yang dikelola oleh aplikasi ini hanya data hasil produksi di Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup Provinsi Bengkulu.

2. Admin data yang digunakan adalah otorisasi pembuat, dalam hal ini adalah Penulis.
3. Sampai saat ini, program hanya dapat digunakan dalam jaringan internal.
4. Pembatasan data dan aplikasi sebesar 250 GB dimana sesuai dengan jenis Oracle yang digunakan.

Penulis hanya membatasi pada masalah di atas, program ini hanya bisa di ubah oleh admin.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Menerapkan ilmu dan teori-teori pendidikan yang telah didapatkan di STMIK “AMIKOM” YOGYAKARTA ke dalam aplikasi nyata secara praktek guna mendukung kemampuan beraktualisasi dalam penerapan ilmu di dunia nyata.
- b. Untuk melihat lebih jauh keadaan sebenarnya bagaimana pertanian di Indonesia.
- c. Untuk memajukan taraf hidup petani-petani di Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis pakai dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.

b. Metode Kepustakaan Literatur

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan literatur-literatur data yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah atau topik yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan skripsi ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5(lima) bab yang masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, rencana kegiatan, sistematika penulisan dan jadwal kegiatan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang dasar teori yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini.

BAB III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisi tentang skema-skema aliran data serta tata alur program.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang cara menggunakan semaksimal mungkin aplikasi sehingga dapat mencapai tujuan dari aplikasi ini.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

